



SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES IN USING KAHOOT! AS A GAMIFIED LEARNING TOOL



RICHA QONITATIN LAZABA

SN. 20522045

2026

SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES IN USING KAHOOT! AS A GAMIFIED LEARNING TOOL

A THESIS

Submitted to fulfil one of the Requirement for *Sarjana Pendidikan* Degree at English Education Department



**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES IN USING KAHOOT! AS A GAMIFIED LEARNING TOOL

A THESIS

Submitted to fulfil one of the Requirement for *Sarjana Pendidikan* Degree at English Education Department



By :

**RICHA QONITATIN LAZABA
SN. 20522045**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richa Qonitatin Lazaba

NIM : 20522045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS’ EXPERIENCES IN USING KAHoot AS A GAMIFIED LEARNING TOOL”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain *atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya*. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Januari 2026

Yang membuat Pernyataan



RICHA QONITATIN LAZABA

20522045

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah
skripsi saudara:

Nama	:	Richa Qonitatin Lazaba
NIM	:	20522045
Program Studi	:	Tadris Bahasa Inggris
Judul	:	SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES IN USING KAHOOT AS A GAMIFIED LEARNING TOOL

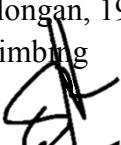
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam
sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan
terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 19 Desember 2025

Pembimbing


Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP. 19870707232020121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email: fuad@uinqusdur.ac.id

APPROVAL SHEET

The Dean of Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, approved this undergraduate thesis by:

Name : RICHA QONITATIN LAZABA

SN : 20522045

Title : SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES
IN USING KAHOOT AS A GAMIFIED LEARNING
TOOL

Has been established through an examination held on Monday, 5th January 2026 and accepted in partial fulfillment of the requirements for the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd.) in English Education.

The Examiners

Examiner I

Fachri Ali, M.Pd

NIP. 19890101 202012 1 013

Examiner II

Eros Melina Sofa, M.Pd.

NIP. 19860509 202321 2 043

Pekalongan, 7th January 2026

— Assigned by —

The Dean of FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



ACKNOWLEDGEMENT

All praise and gratitude are addressed to Allah SWT, the Most Gracious and The Most Merciful. With His blessings and guidance, I am finally able to complete this thesis. This work would not have been possible without the support, prayer, and kindness of many wonderful people, and I would like to express my heartfelt appreciation to all of them.

1. First, my deepest gratitude goes to my beloved parents, Mr. Drs. Noor Kholiq and Mrs. Erwa Lestari, for your endless love, patience, and unwavering support. Thank you for every prayer, every reminder, and every sacrifice that strengthens me along the way. To my dearest brother, Bayu Rusyda Nahary, S.M. thank you for the laughter, the noise, and the comforting presence that always made the journey lighter.
2. Second, I would like to extend my sincere gratitude to my supervisor, Mr. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd., for his guidance, valuable feedback, and continuous support during the completion of this thesis.
3. Third, my sincere thanks are extended to all lecturers of the English Education Department who have shared their knowledge and meaningful lessons during my years of study.
4. Fourth, I am grateful for my friends in the English Education Department. Thank you for the laughter, motivation, late-night discussions, and every little moment that made these years unforgettable.
5. My heartfelt thanks also goes to my dearest gang – Munajat Cinta, Grow Together, and Pop Mi Number One. I may not mention your names one by one, but

each of you holds a special place in this journey. Thank you for the support, the comfort, and the companionship that made everything feel possible.

6. Last but not least, I want to thank myself. Thanks for staying strong, for not giving up, for learning from every setback, and for continuing to move forward no matter how challenging the process became. Thank you, me, for showing up every single day.

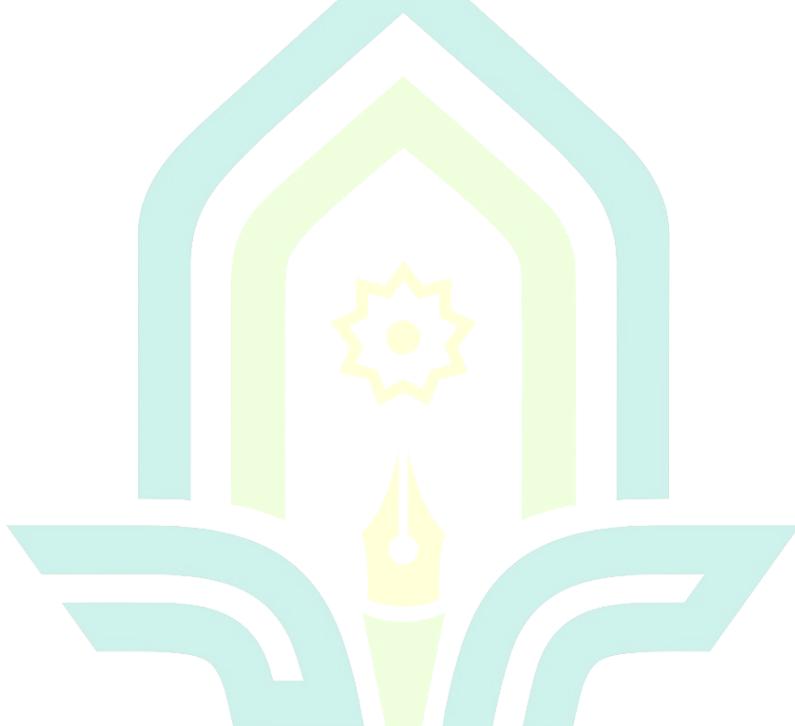


MOTTO

“Involve Allah in all matters, so that what is heavy becomes light dan what is difficult becomes easy.”

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik, walaupun terkadang perlu air mata untuk menerimanya.”

- Umar bin Khattab -



ABSTRAK

Penggunaan alat pembelajaran gamifikasi seperti Kahoot! semakin meluas, namun tidak selalu menghasilkan respon siswa yang konsisten. Beberapa siswa terlihat antusias, sementara yang lain justru tampak tertekan atau kurang tertarik selama kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan perlunya memahami apa yang benar-benar dialami siswa dalam lingkungan pembelajaran yang digamifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman siswa saat menggunakan Kahoot! dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola pada pengalaman siswa ketika menggunakan Kahoot! dalam pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa siswa mengalami pengalaman yang bersifat edukatif ketika Kahoot! meningkatkan motivasi, mendorong partisipasi aktif, interaksi antar teman, serta membantu pemahaman melalui umpan balik instan. Namun, siswa juga mengalami pengalaman mis-educative ketika siswa kurang memperhatikan refleksi guru, fokus belajar bergeser ke perolehan skor dan kecepatan, serta ketika pembelajaran berkelanjutan terganggu oleh masalah teknis. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana siswa mengalami pembelajaran gamifikasi secara personal serta menawarkan wawasan yang dapat bermanfaat bagi peneliti dan pendidik yang ingin merancang lingkungan pembelajaran gamifikasi yang lebih efektif dan mendukung.

Kata Kunci: Kahoot!, gamifikasi, pengalaman siswa, pembelajaran Bahasa Inggris

ABSTRACT

The growing use of gamified learning tools such as Kahoot! does not always lead to consistent student engagement. Some learners responded enthusiastically while others appeared disengaged or pressured during its use. This situation raised the need to understand what students actually experienced in gamified classroom environments. Therefore, this study explored student's experience in using Kahoot! as a gamified learning tool in tenth-grade English classroom. Using a qualitative narrative inquiry, the data were collected through semi-structured interviews. The data were analyzed thematically to identify patterns in students' experiences when using Kahoot! during the learning process. The findings revealed that students experienced educative learning when Kahoot! increased motivation, active participation, peer interaction, and understanding through instant feedback. However, mis-educative experiences occurred when students paid less attention to teacher's explanations and preferred to move quickly to the next question. In addition, challenges arose when learning focus shifted toward score achievement and speed, as well as when technical issues disrupted learning continuity. Overall, this study provided a deeper understanding of how students personally experienced gamified learning and offered insights that might benefit researchers and educators who aimed to design more effective and supportive gamified learning environments.

Keywords: Kahoot!, gamification, student experience, English learning

PREFACE

Praise and gratitude be to Allah SWT, the Most Gracious and The Most Merciful. With His endless blessings, guidance, and strength, the researcher is finally able to complete this undergraduate thesis entitled **“Students’ Experiences in Using Kahoot! as a Gamified Learning Tool”** as one of the requirements for obtaining a bachelor’s degree in the English Education Department. The completion of this thesis is not solely the result of the writer’s efforts, but also the support, guidance, and prayers from many individuals. Therefore, the researcher would like to express sincere gratitude to all parties who have contributed to this work, either directly or indirectly.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rector of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag., Dean of the Faculty of Education and Teacher Training, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mr. Ahmad Burhanuddin, M.A., Head of the English Education Department.
4. Dr. M. Ali Ghulfron, M.Pd., my thesis supervisor, for his guidance, insightful suggestions, and continuous support throughout the writing process.
5. All lecturers of English Education Department who have generously shared their knowledge and expertise during my academic journey.
6. My beloved family, whose prayers, patience, and endless support have given me strength from the beginning until this thesis is finished.

7. My dear friends in English Education Departments' 22, for the companionship, memories, and endless support that have shaped the writer into who she is today.
8. ESA UIN Gusdur 2023 and 2024, for providing impactful experiences, opportunities, and a supportive environment that have greatly contributed to the writer's personal and academic growth.

May this thesis provide benefit for readers and contribute to the development of educational research, especially in the field of gamified learning.

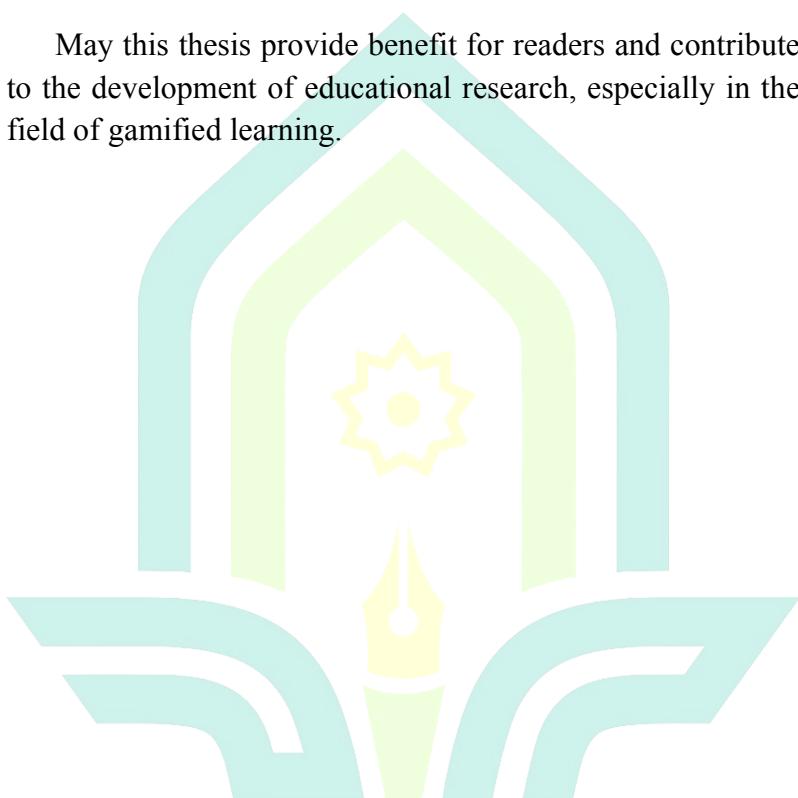


TABLE OF CONTENT

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ACKNOWLEDGEMENT	v
MOTTO	vii
<i>ABSTRAK</i>	viii
ABSTRACT	ix
PREFACE.....	x
TABLE OF CONTENT.....	xii
TABLE OF FIGURE.....	xiv
CHAPTER I	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background of The Study.....	1
1.2 Formulation of the Problems.....	4
1.3 Aim(s) of the Study	4
1.4 Operational Definitions	4
1.5 Significances of the Research.....	5
CHAPTER II.....	7
LITERATURE REVIEW	7
2.1 Theoretical Framework	7
2.2 Previous Studies	30
2.3 Conceptual Framework	34
CHAPTER III	35

RESEARCH PROCEDURE.....	35
2.4 Research Design	35
2.5 Setting and Participants	35
2.6 Data Collection.....	36
2.7 Data Analysis.....	36
2.8 Data Trustworthiness	38
CHAPTER IV	40
FINDINGS AND DISCUSSION.....	40
4.1 Findings	40
4.2 Discussion	59
CONCLUSION	67
5.1 Summary	67
5.2 Recommendation.....	68
REFERENCES	70

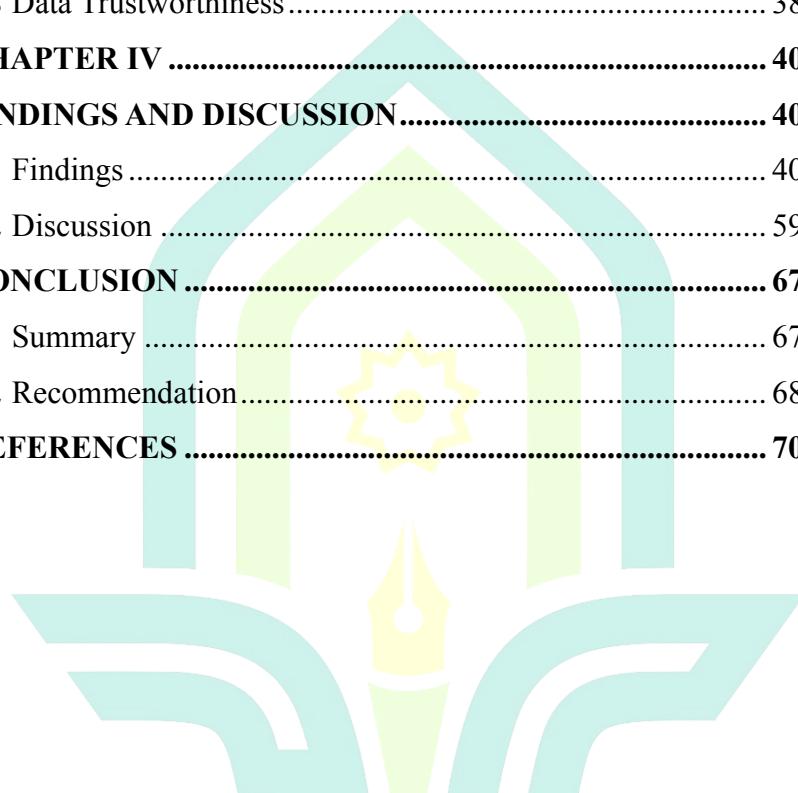
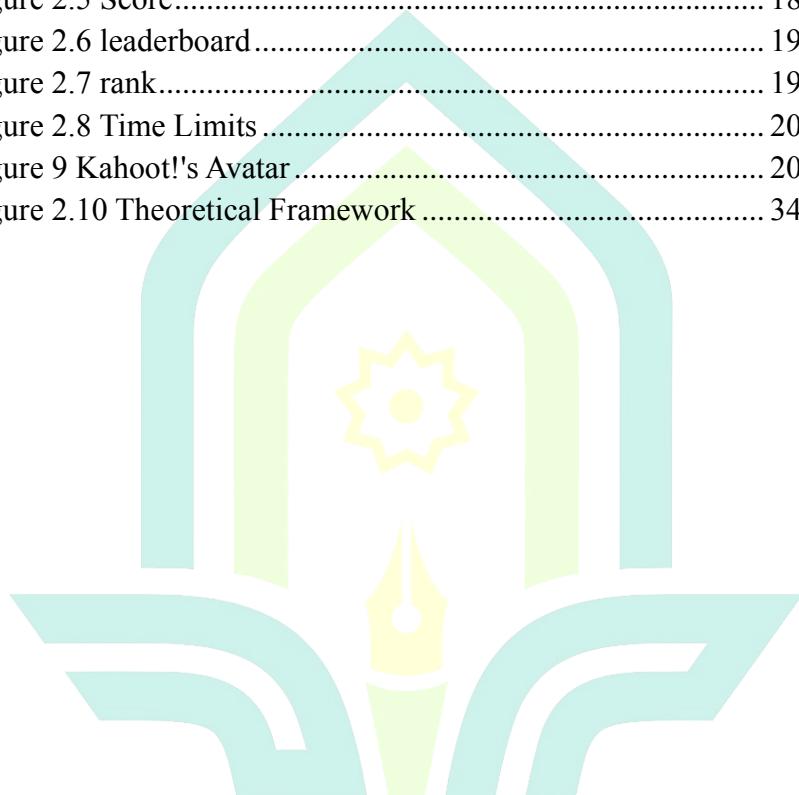


TABLE OF FIGURE

Figure 2.1 multiple choice question	16
Figure 2.2 true or false question	16
Figure 2.3 Short answer question	17
Figure 2.4 Instant Feedback.....	17
Figure 2.5 Score.....	18
Figure 2.6 leaderboard.....	19
Figure 2.7 rank.....	19
Figure 2.8 Time Limits	20
Figure 9 Kahoot!'s Avatar	20
Figure 2.10 Theoretical Framework	34



CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of The Study

In modern education, technology plays a growing role in making learning more engaging and effective. As classrooms continue to shift toward more student-centred approaches, digital tools have become essential in supporting interaction, motivation, and understanding. One strategy that has gained significant attention is gamification. In the last twenty years, gamification has become increasingly popular in the field of education (Luo, 2022). Gamification combines game elements such as points, badges, leaderboard into the learning process. It is designed to tap into students' natural desires for competition, achievement, and instant feedback, making the learning process more engaging and enjoyable. According to Qudsi (2024), gamification has become an effective method to increase student engagement and enhance learning outcomes. Similarly, Wulan et al. (2024), found that gamified learning can significantly increase student participation, knowledge retention, and problem-solving skills. In addition, gamification turns academic tasks into interactive experiences, fostering active involvement and create a sense of purpose and progress (Wikiel & Mytnik, 2024). When implemented effectively, it has the potential to make conventional learning experiences more meaningful, enjoyable, and motivating.

One of the most widely used platforms that applies gamification in education is Kahoot!, where students can answer questions interactively and receive

immediate feedback from the teacher. Kahoot! has gained popularity for its positive effect on learning performance, classroom dynamics, and student engagement (Wang & Tahir, 2020). Through gamification, this platform promotes active learning, enhance classroom dynamics, and potentially improves academic performance (Hilmun & Fitriah, 2021). In particular, many teachers use Kahoot! in English language learning to reinforce vocabulary, grammar, and reading comprehension in a more interactive way. Many studies have shown that Kahoot! can increase student engagement in the classroom, especially in English language learning. For example, a study from Rahmadani et al. (2024) found that the use of Kahoot! in learning can help increase students' learning motivation, including competitive feeling, interactive learning, visual experience, fun learning, and customization. In addition, Kohnke & Moorhouse (2021) emphasize that features like points, rankings, and time limits help create a more interactive and challenging learning atmosphere that maintains students' attention and interest. These game elements not only make learning more enjoyable but also encourage active involvement and immediate reflection. As a result, Kahoot has become a practical and effective tool for integrating gamification into classroom instruction, especially in language education contexts where learner engagement is crucial.

Despite the growing use of gamification in classrooms and the popularity of platform like Kahoot!, there is still limited understanding of how students personally experience these tools. Most existing studies have focused on the learning effects (Elvyra &

Pratiwi, 2023; Iwamoto et al., 2017; Wang & Tahir, 2020), increase motivation (Bahri & Nurhidayah, 2024; Handayani, 2020), or engagement levels (Heni et al., 2019; Plump & LaRosa, 2017). These studies have shown that gamified platforms like Kahoot! can improve students' academic performance, encourage active participation, and foster greater interest in classroom activities. While these findings are valuable, they do not fully capture students' emotional responses, cognitive processes, or social interaction from their own perspectives during gamified learning. In an informal conversation with an English teacher who frequently uses Kahoot!, the researcher learned that student responses varied. Some classes are lively and enthusiastic, while others show little interest or even appear anxious during Kahoot! sessions. This observation suggests that gamification may not be equally effective for all learners and raises important questions about what students actually experience in such environments. Only a few studies have explored this individual perspective in depth, especially through qualitative methods that give students the chance to express their own stories. Therefore, further research is needed to better understand how students experience gamified learning from their own point of view.

Based on this gap, this research aims to explore students' experiences in using Kahoot! as a game-based learning tool. Rather than focusing only on learning outcomes or engagement levels, this research seeks to understand how students personally experience gamification, what they enjoy, what challenges they face, and how they respond during the learning process. Listening to students' own stories and perspectives can

reveal both the strengths and limitation of using Kahoot! in real classroom settings. The findings are expected to provide useful insight for teachers in designing learning activities that not only attract students' attention but also support their emotional and cognitive development. This study also hopes to help educators apply gamified tools more effectively, ensuring they offer meaningful learning experiences rather than just fun or competitive ones.

1.2 Formulation of the Problems

Based on the background of the study, the research problems are formulated as follows:

1. How do senior high-school students experience the use of Kahoot! as a gamified learning tool?

1.3 Aim(s) of the Study

In line with the research questions, the aims of the study are:

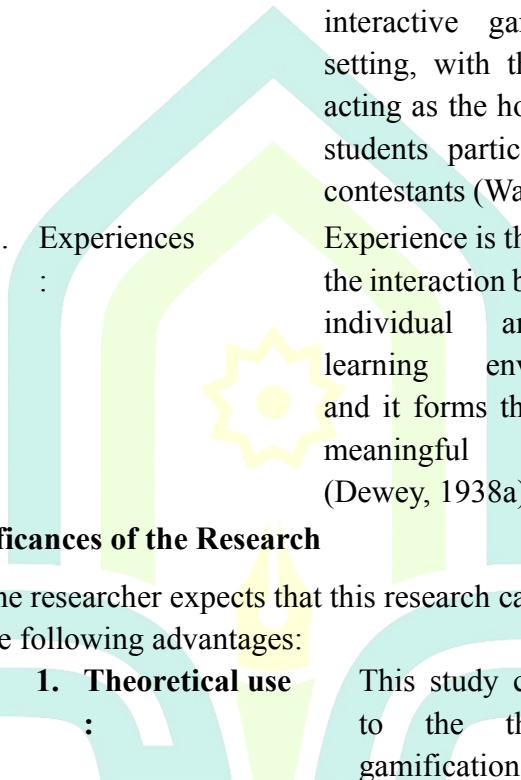
1. To explore senior high-school students' experiences in using Kahoot! as a gamified learning tool.

1.4 Operational Definitions

To avoid misunderstanding about the terms of this study, the researcher provides some definitions related to the study as follows:

1. Gamification :

In educational settings, gamification refers to the implementation of game-based elements in instructional system that are applied in non-game environments, such as



formal school (Deterding et al., 2011 as cited in Lin et al., 2018).

2. Kahoot!
:

3. Experiences
:

Kahoot! is a game-based student response system (GSRS) that turns the classroom into an interactive game show setting, with the teacher acting as the host and the students participating as contestants (Wang, 2015).

Experience is the result of the interaction between an individual and their learning environment, and it forms the basis of meaningful learning (Dewey, 1938a).

1.5 Significances of the Research

The researcher expects that this research can provide the following advantages:

1. Theoretical use
:

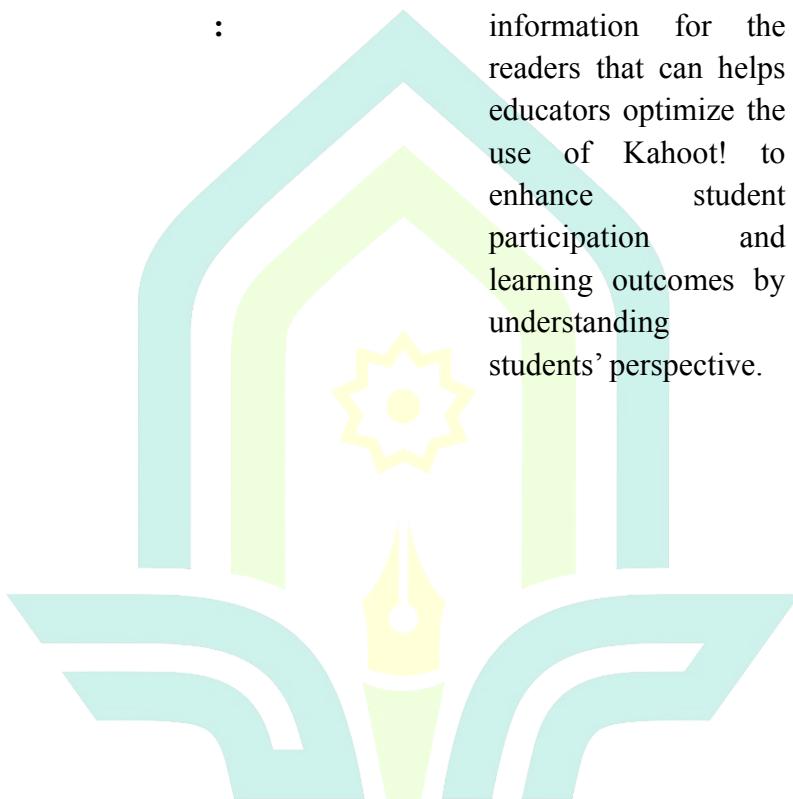
This study contributes to the theory of gamification in education by exploring how game-based learning tools like Kahoot! influence students' engagement, motivation, and learning outcomes.

2. Empirical use
:

This study provides empirical insights about the real-life experiences of students using Kahoot! as a gamified learning tool.

3. Practical use
:

This study presents information for the readers that can help educators optimize the use of Kahoot! to enhance student participation and learning outcomes by understanding students' perspective.



CHAPTER V

CONCLUSION

5.1 Summary

Based on the findings and discussion in the previous chapter, this study shows that students experience both educative and mis-educative experiences when using Kahoot! as a gamified learning tool in English learning activities. The educative experiences appear when Kahoot! are able to create an engaging learning atmosphere, encourage active participation, and support understanding through instant feedback. Students report being more enthusiastic, more involved in answering questions, and more comfortable learning through an interactive platform. These patterns align with Dewey's principle of interaction and with the motivational function of gamification elements described by Werbach and Hunter. This suggests that Kahoot! can function as an effective experiential learning environment when its features are used to support engagement, participation, and meaningful interaction during English lessons.

However, the research also identifies several mis-educative experiences. Some students shift their focus from understanding to speed, prioritizing points and ranking rather than processing the material. This leads to reduced reflection, as students pay less attention during the teacher's explanation and prefer to move to the next question. Technical problems such as unstable connection, lagging devices, or delayed system responses further

interrupt the learning flow. These experiences break Dewey's principle of continuity, create fragmented understanding, and limit meaningful engagement with the content. The implication of these findings is that high levels of engagement and participation do not automatically lead to meaningful learning. While Kahoot! provides strong potential for meaningful learning, its effectiveness is also shaped by how teachers manage the competitive elements and handle technical constraints during instruction.

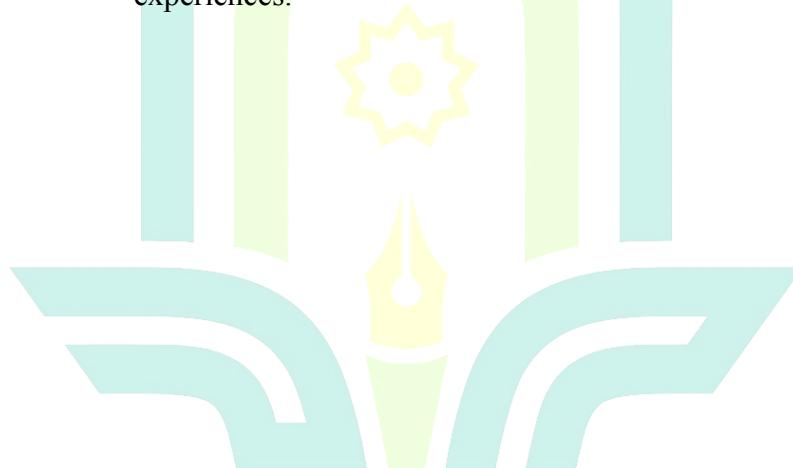
5.2 Recommendation

Based on the findings of this study, the researcher recommends that educators, teachers, and pre-service teachers use the results of this research as a reference to improve their instructional practices, particularly in implementing gamified learning tool such as Kahoot!. Understanding how students experience Kahoot! enables teachers to design gamified activities that not only enhance motivation and engagement but also support reflective and meaningful learning. Teachers should carefully consider how game elements such as time limit, competition, feedback, and scoring shape students' focus, participation, and learning behaviour.

Teachers are also advised to pay attention to the challenges identified in this study, including learning focus shifting toward speed and difficulties in maintaining continuous participation. These challenges can be addressed by adjusting time settings, providing opportunities for reflections, and

applying differentiated learning and effective classroom management strategies to accommodate diverse student needs.

Regarding future research, this study is limited by its focus on students' experiences in using Kahoot! and by the relatively small number of participants. Therefore, future research is recommended to explore in greater depth in strategies teachers use to manage gamified learning challenges, particularly in maintaining learning continuity and reflective engagement. Further research also may involve different educational levels, subjects, or research design to gain a more comprehensive understanding of gamified learning experiences.



REFERENCES

Adams, W. C. (2015). Conducting semi-structured interviews. *Handbook of Practical Program Evaluation, 1970*, 492–505. <https://sci-hub.se/10.1002/9781119171386.ch19>

Ahmed, S. K., Mohammed, R. A., Nashwan, A., Ibrahim, R. H., Qadir, A. A., Ameen, B. M. M., & Khdir, R. M. (2025). Using thematic analysis in qualitative research. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.jlmedi.2025.100198>

Almeida, C., Kalinowski, M., Urchoa, A., & Feijo, B. (2023). Negative Effects of Gamification in Education Software : Systematic Mapping and Practitioner Perceptions. *Information and Software Technology*, 156. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2022.107142>

Alsawaier, R. S. (2018). Gamification: motivation and engagement. *The International Journal of Information and Learning Technology*, 35(2), 109–123. <https://doi.org/10.1108/IJILT-02-2017-0009>

Asniza, I. N., Zuraidah, O. S., & Baharuddin, A. R. (2021). Online Game-Based Learning using Kahoot ! to enhance pre - university students ' active learning : A Students ' perception in biology classroom. *Journal of Turkish Science Education*, 18(1), 145–160. <https://doi.org/10.36681/tused.2021.57>

Bahri, A., & Nurhidayah. (2024). Increasing learning

motivation through Kahoot as a media game based learning. *Journal of Education Technology*, 8(3), 403–410. <https://doi.org/10.1002/9781119171386.ch19>

Boud, D., & Walker, D. (1991). *Experience and learning: Reflection at work*. Deaking University.

Braun, V., & Clarke, V. (2006). Qualitative research in psychology using thematic analysis in psychology using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>

Bredeson, P. V. (1988). *Reappraising personal experience in the reform of curriculum in educational administration*. https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED300447.pdf?utm_source=chatgpt.com

Campillo-Ferrer, J.-M., Miralles-mart, P., & Sánchez-Ibáñez, R. (2020). Gamification in higher education : impact on student motivation and the acquisition of social and civic key competencies. *Sustainability*, 12(12), 4822. <https://doi.org/10.3390/su12124822>

Caulfield, J., & Woods, T. (2013). *Experiential learning : Exploring its long-term impact on socially responsible behavior*. 13(2), 31–48. <https://scholarworks.iu.edu/journals/index.php/josotl/article/view/3235>

Clandinin, D. J., & Connelly, F. . (2000). *Narrative inquiry: experience and story in qualitative research*. CA:Jossey-Bass Publishers.

Dahlstrøm, C. (2012). Impacts of gamification on intrinsic motivation. *Education and Humanities Research*, 1–11. https://www.ntnu.edu/documents/139799/1279149990/04+Article+Final_camil dah_forsøk_2017-12-06-13-53-55_TPD4505.Camilla.Dahlstrøm.pdf

Deterding, S., Dixon, D., Khaled, R., & Nacke, L. (2011). Re: Effect of a Comprehensive Surgical Safety System on Patient Outcomes. *Journal of Urology*, 185(6), 2179–2180. [https://doi.org/10.1016/s0022-5347\(11\)60242-5](https://doi.org/10.1016/s0022-5347(11)60242-5)

Dewey, J. (1938a). *EXPERIENCE & EDUCATION*.

Dewey, J. (1938b). *Experience and education*.

Dichev, C., & Dicheva, D. (2017). *Gamifying education : what is known , what is believed and what remains uncertain : a critical review*. International Journal of Educational Technology in Higher Education. <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0042-5>

Elvyra Elvyra, & Theodesia Lady Pratiwi. (2023). the Effect of Using Kahoot in Writing Functional Text for Senior High School Students. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 104–114. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8999>

Frank, J. (2023). John Dewey and psychiatry. *European Journal of Pragmatism and American Philosophy*, 15(2), 0–14. <https://doi.org/10.4000/ejpap.3479>

Gabut, D. M. P., Rojo, M. E. M., Mahilum, R. M., & Casas, W. C. (2025). Comparing surface and deep learning strategies and their relationship to high school students' academic performance in science. *European Journal of Education Research*, 15(1), 199–210. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.15.1.199>

Hamari, J., Koivisto, J., & Sarsa, H. (2014). Does Gamification work? — A literature review of empirical studies on Gamification. *2014 47th Hawaii International Conference on System Sciences*, 3025–3034. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2014.377>

Handayani, T. D. (2020). The use of the Kahoot application in efforts to increase student motivation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 416. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.45887>

Heni, V., Sudarsono, S., & Regina, R. (2019). Using Kahoot to increase students' engagement and active learning: a game based technology to senior high school student. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(2), 236. <https://doi.org/10.26418/icote.v2i2.38235>

Hilmun, P., & Fitriah, F. (2021). Let's Kahoot! a game-based technology for creating engagement and promoting active learning. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 14(1), 90–100. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v14i1.7871>

Iman, N., Ramli, M., & Saridewi, N. (2021). Kahoot as an assessment tools: students' perception of game-based learning platform. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 7(2), 245. <https://doi.org/10.30870/jppi.v7i2.8304>

Iwamoto, D. H., Hargis, J., Taitano, E. J., & Vuong, K. (2017). Analyzing the efficacy of the testing effect using Kahoot™ on student performance. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(2), 80–93. <https://doi.org/10.17718/tojde.306561>

Joanne, N. E., & Situmorang, A. (2025). Kajian pemikiran pragmatis John Dewey tentang pendidikan sebagai sarana transformasi sosial. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 81–97. <https://doi.org/10.54592/wz3tsd09>

Jose, B., Cherian, J., Jaya, P. J., Kuriakose, L., & Leema, P. W. R. (2024). The ghost effect : how gamification can hinder genuine learning. *Frontiers in Education*, 2014. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/feduc.2024.14747>

33

Karimi, K., & Nickpayam, J. (2017). Gamification from the

viewpoint of motivational theory. *Italian Journal of Science & Engineering2*, 1(1). [http://dx.doi.org/10.1016/S0149-2918\(08\)00405-0](http://dx.doi.org/10.1016/S0149-2918(08)00405-0)

Khaldi, A., Bouzidi, R., & Nader, F. (2023). Gamification of e - learning in higher education : a systematic literature review. *Smart Learning Environments*. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00227-z>

Kohnke, L., & Moorhouse, B. . (2021). Using Kahoot! to gamify learning in the language classroom. *RELC Journal*, 53, 769–775. <https://doi.org/10.1177/00336882211040270>

Kong, Y. (2021). *The role of experiential learning on students' motivation and classroom engagement*. 12(October), 10–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.771272>

Li, L., Hew, K. F., & Du, J. (2024). Gamification enhances student intrinsic motivation, perceptions of autonomy and relatedness, but minimal impact on competency: a meta-analysis and systematic review. In *Educational Technology Research and Development* (Vol. 72, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11423-023-10337-7>

Licorish, S. A., Li, J., Owen, H. E., & Daniel, B. (2017). “ Go Kahoot !” enriching classroom engagement , motivation and learning experience with games. *Proceeding of the 25th International Conference on Computer in*

Education., 755–764.
<https://library.apsce.net/index.php/ICCE/article/view/2338>

Lin, D. T. A., Ganapathy, M., & Kaur, M. (2018). Kahoot! it: Gamification in higher education. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(1), 565–582. <http://www.pertanika.upm.edu.my/pjssh/browse/regular-issue?article=JSSH-2477-2017>

Luo, Z. (2022). Gamification for educational purposes: What are the factors contributing to varied effectiveness? *Education and Information Technologies*, 27(1), 891–915. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10642-9>

McLeod, S. (2024). *Thematic analysis : A step by step guide*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13084.71048>

Mu'minin, N., Yurniati, Perimasanti, R. D. A., & Syafitri, L. N. hidayah. (2023). Pembelajaran berbasis pengalaman sebagai inti teori konstrukturisme John Dewey dalam perspektif psikologi pendidikan. *Jurnal Nuansa Akademik*, 8(2), 635–642. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2>

Mutrofin. (2022). John Dewey's thinking construction on Experience-Based Education. *Journal of Education and Learning Sciences*, 2(2), 15–27. <https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.21>

Newton, A., Kamal, P., Utami, P. P., & Kamil, A. B. (2025). Students ' perception towards the use of Kahoot in vocabulary learning. *Professional Journal of English Education (PROJECT)*, 8(5), 1206–1211. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/27448>

Nurhayati, & Fathurrohman. (2025). Gamification in school education : a systematic review of its effectiveness in improving student motivation and academic outcomes. *Al-Islah: Journal of Education*, 17(2), 2356–2368. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6516>

Pangestu, M. R. A., Mardiana, W., Lindawati, R., Education, E., & Program, S. (2023). Students' Experience in using Kahoot to learning reading narrative text. *Prosiding Seminar Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Majapahit*, 2, 124–136. <https://drive.google.com/file/d/1FhOSayJKtiA4lqxTwMgrbERIFHtJzZLJ/view>

Plump, C. M., & LaRosa, J. (2017). Using Kahoot! in the classroom to create engagement and active learning: A Game-Based Technology solution for eLearning novices. *Management Teaching Review*, 2(2), 151–158. <https://doi.org/10.1177/2379298116689783>

Qudsi, H. (2024). Gamification in education : Boosting engagement and learning outcomes. *Journal of Visual and Performing*, 5, 686–693.

<https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v5.i4.2024.254>

Rahmadani, F. G., Saman, T. N., & Bahing. (2024). Students' perception of Game-Based Learning using Kahoot! in learning English. *EBONY: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.37304/ebony.v4i1.12442>

Rahman, R. A., & Ahmad, S. (2018). The effectiveness of gamification technique for higher education students engagement in polytechnic Muadzam Shah Pahang , Malaysia. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(41). <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0123-0>

Riga, F. (2020). Pragmatism-John Dewey. In *Science Education in Theory and Practice* (pp. 227–239). https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_16

Rowiyah, S. (2024). Kahoot! as a pedagogical tool in IELTS writing instruction: A qualitative analysis of gamified learning strategies. *Voices of English Language Education Society*, 8(1), 262–270. <https://doi.org/10.29408/veles.v8i1.24692>

Saunders, C. H., Sierpe, A., Plessen, C. Von, Kennedy, A. M., Leviton, L. C., Bernstein, S. L., Goldwag, J., King, J. R., Marx, C. M., Pogue, J. A., Saunders, R. K., Citters, A. Van, Yen, R. W., Elwyn, G., & Leyenaar, J. K. (2023).

Practical thematic analysis : a guide for multidisciplinary health services research teams engaging in qualitative analysis. *BMJ*. <https://doi.org/10.1136/bmj-2022-074256>

Schmidt, M., & Allsup, R. (2019). John Dewey and teacher education. *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.475>

Smirani, L., & Yamani, H. (2024). Analysing the impact of gamification techniques on enhancing learner engagement, motivation, and knowledge retention : A structural equation modelling approach. *The Electronic Journal of E-Learning (EJEL)*, 22(9), 111–124. <https://doi.org/10.34190/ejel.22.9.3563>

Stansbury, J. A., & Earnest, D. R. (2017). Meaningful gamification in an industrial/organizational psychology course. *Society for the Teaching of Psychology*, 44(1), 38–45. <https://doi.org/10.1177/0098628316677645>

Toda, A. M., Valle, P. H. D., & Isotani, S. (2019). The dark side of gamification : An overview of negative effects of gamification in education. *Higher Education for Al. From Challenges to Novel Technology- Enhanced Solutions (HEFA)*, Icmc, 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-97934-2_9

Triantafyllou, S. A., & Georgiadis, C. (2025). Gamification in

education and training: A literature review. In *International Review of Education* (Issue 0123456789). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11159-024-10111-8>

Tsymbal, S. V. (2019). Enhancing students' confidence and motivation in learning english with the use of online game training sessions. *Information Technologies and Learning Tools*, 71, 227–235. <https://doi.org/10.33407/itlt.v71i3.2460>

Wang, A. I. (2015). The wear out effect of a game-based student response system. *Computers and Education*, 82, 217–227. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.11.004>

Wang, A. I., & Tahir, R. (2020a). Computers & education the effect of using Kahoot ! for learning – A literature review. *Computers & Education*, 149(May 2019), 103818. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103818>

Wang, A. I., & Tahir, R. (2020b). The effect of using Kahoot! for learning – A literature review. *Computers and Education*, 149(January), 103818. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103818>

Werbach, K., & Hunter, D. (2015). *The gamification toolkit dynamic, mechanics, and components for the win*. Wharton Digital Press.

Wikiel, B., & Mytnik, J. (2024). Colossus from Algebron - Gamification as a tool to engage students in learning mathematics. *Scientific Journal of Gdynia Maritime University*, 6988(131), 59–72. <https://doi.org/10.26408/131.05>

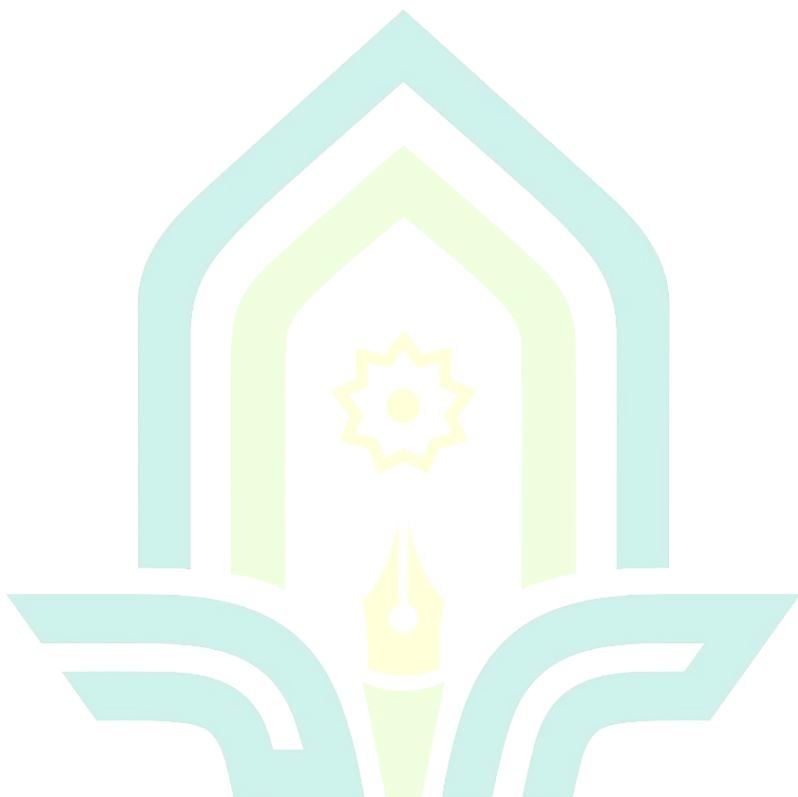
Wojcikiewicz, S. K. (2010). Dewey, Peirce, and the categories of learning. *Education and Culture*, 26(2), 65–82. <https://docs.lib.purdue.edu/eandc/vol26/iss2/art7>

Wood, L. C., & Reiners, T. (2015). Gamification. In *Encyclopedia of Information Science and Technology* (pp. 3039–3047). <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-5888-2.ch297>

Wulan, D. R., Nainggolan, D. M., Hidayat, Y., Rohman, T., & Fiyul, A. Y. (2024). Exploring the benefits and challenges of gamification in enhancing student learning outcomes. In *Global International Journal of Innovative Research* (Vol. 2, Issue 7). <https://global-us.mellbaou.com/https://global-us.mellbaou.com/index.php/global/article/view/238>

Zeinu Hassen, M. (2023). A critical assessment of John Dewey's philosophy of education. *International Journal of Philosophy*, 11(2), 28–31. <https://doi.org/10.11648/j.ijp.20231102.13>

Zulfa, A. O. (2024). EFL students' perception towards Kahoot! as a gamification tool in English learning.



CURRICULUM VITAE

Name	:	Richa Qonitatin Lazaba
Student ID	:	20522045
Place and Date of Birth	:	Pekalongan, 25 July 2004
Gender	:	Female
Email	:	richalzb04@gmail.com
Address	:	Desa Krasakageng, Kec. Sragi,
Kab. Pekalongan		
Educational Background	:	1. SD N 02 Krasak (2016) 2. SMP N 01 Sragi (2019) 3. SMK N 01 Sragi (2022) 4. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2026)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.perpustakaan.uingsusdur.ac.id email: perpustakaan@uingsusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Richa Qonitatin Lazaba
NIM : 20522045
Jurusan/Prodi : Tadris Bahasa Inggris
E-mail address : richalzb04@gmail.com
No. Hp : 085709907476

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul :

SENIOR HIGH-SCHOOL STUDENTS' EXPERIENCES IN USING KAHOOT! AS A GAMIFIED LEARNING TOOL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Januari 2026



Richa Qonitatin Lazaba

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD